

Implementasi Sistem Penjualan Sembako Pada Toko Sundari Berbasis Desktop

¹⁾**Pamuji Muhamad Jakak, ²⁾Vovi Sinta, ³⁾Wardianto, ⁴⁾Rio Fadholi, ⁵⁾Nurpiji**

^{1,3,4)}Program Studi Informatika, Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

^{2,5)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

Email Corresponding: jakak@unuha.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sistem Informasi
Penjualan Sembako
Desktop
Metode Extreme Programming
Toko Sundari

Toko Sundari, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan sembako, menghadapi tantangan yang cukup besar dalam pengelolaan transaksi dan pengendalian stok karena prosesnya yang masih manual. Hal ini menyebabkan rendahnya efisiensi operasional, seringnya terjadi kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan sistem penjualan berbasis desktop yang dilengkapi dengan fitur pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pelaporan keuangan secara otomatis. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi analisis kebutuhan, pengembangan sistem desktop, pelatihan penggunaan sistem, dan evaluasi keberhasilan implementasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam efisiensi operasional, dengan pengurangan waktu pencatatan transaksi yang signifikan dan peningkatan akurasi dalam pengelolaan stok. Kini pemilik toko dapat memantau kinerja bisnis secara lebih efektif melalui laporan keuangan yang dibuat secara berkala. Hasil utama dari inisiatif ini meliputi keberhasilan penerapan sistem berbasis desktop, peningkatan kompetensi mitra dalam memanfaatkan teknologi, dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional. Keberhasilan program ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional Toko Sundari, tetapi juga membuka peluang untuk direplikasi di UMKM lain di wilayah tersebut. Tahap selanjutnya akan difokuskan pada penambahan fitur-fitur canggih seperti integrasi pembayaran digital dan perangkat pemasaran daring, di samping pelatihan strategi pemasaran digital untuk membantu mitra mengakses pasar yang lebih luas. Program ini merupakan contoh keberhasilan penerapan teknologi informasi untuk memberdayakan UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

ABSTRACT

Keywords:

Information System
Grocery Sales
Desktop
Extreme Programming Method
Sundari Store

Toko Sundari, a micro, small, and medium enterprise (MSME) specializing in basic necessities (sembako) sales, faces significant challenges in transaction management and stock control due to its manual processes. This leads to low operational efficiency, frequent recording errors, and difficulties in preparing financial reports. To address these issues, this community service program implemented a desktop-based sales system featuring automated transaction recording, stock management, and financial reporting functionalities. The program's methods included needs analysis, desktop system development, training for system usage, and evaluation of implementation success. The results demonstrated a marked improvement in operational efficiency, with a significant reduction in transaction recording time and improved accuracy in stock management. The store owner can now monitor business performance more effectively through regularly generated financial reports. Key outcomes of this initiative included the successful deployment of the desktop-based system, enhanced competency of the partner in utilizing technology, and the publication of a scientific article in a national journal. This program's success not only improved Toko Sundari's operational accuracy and efficiency but also opened opportunities for replication in other MSMEs within the region. Future phases will focus on adding advanced features such as digital payment integration and online marketing tools, alongside training in digital marketing strategies to help the partner access a broader market. This program exemplifies the successful application of information technology to empower MSMEs and support local economic growth.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Toko Sundari adalah salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Sukoharjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Sebagai toko kebutuhan pokok, Toko Sundari memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan harian masyarakat setempat. Namun, dalam operasionalnya, toko ini menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi efisiensi dan pengelolaan usaha secara optimal.

Proses pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, toko belum memiliki sistem manajemen stok yang terintegrasi, sehingga pemilik sulit memantau ketersediaan barang secara akurat. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur, yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

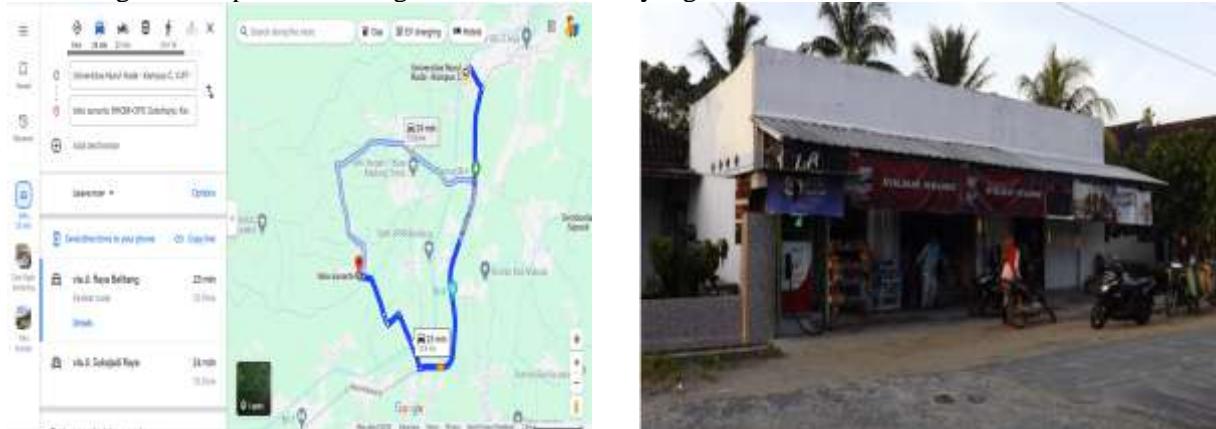
Meskipun beberapa UMKM di sektor serupa telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mengatasi masalah pencatatan transaksi dan manajemen stok, Toko Sundari masih berada pada tahap operasional tradisional yang bergantung pada sistem manual. Ketiadaan penerapan teknologi berbasis desktop untuk mendukung operasional toko menciptakan kesenjangan dalam efisiensi dan akurasi manajemen usaha. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan solusi teknologi yang terjangkau dan sesuai kebutuhan.

Kontribusi baru yang diusulkan dalam program ini adalah pengembangan sistem berbasis desktop yang dirancang khusus untuk kebutuhan operasional UMKM seperti Toko Sundari. Sistem ini tidak hanya membantu pencatatan transaksi dan manajemen stok, tetapi juga menyediakan fitur otomatisasi pembuatan laporan keuangan secara terstruktur, memungkinkan pemilik toko untuk memantau perkembangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan implementasi ini, program ini berupaya meningkatkan kapasitas UMKM dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memberdayakan usaha mereka, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

II. MASALAH

Berdasarkan analisis awal, permasalahan utama yang dihadapi oleh Toko Sundari meliputi: (a)transaksi dan laporan keuangan dicatat secara manual, menyebabkan efisiensi rendah dan rawan kesalahan. (b)tidak adanya sistem manajemen stok yang sistematis, sehingga sulit untuk memastikan ketersediaan barang yang optimal.

Permasalahan ini berdampak pada kinerja usaha secara keseluruhan, termasuk pada kemampuan pemilik toko untuk mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang akurat.



Gambar 1. Tempat Kegiatan Pelaksanaan PkM

III. METODE

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu Toko Sundari, metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis dan terintegrasi, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan survei langsung ke lokasi usaha untuk memahami kebutuhan utama dalam manajemen usaha. Wawancara dilakukan dengan pemilik toko untuk mendapatkan informasi rinci terkait:

1151

proses pencatatan transaksi yang dilakukan, sistem pengelolaan stok barang dan proses penyusunan laporan keuangan. Survei dilengkapi dengan pengumpulan data berupa dokumen transaksi manual, jumlah stok barang, dan laporan keuangan yang ada untuk menganalisis permasalahan spesifik. Bahan pendukung berupa perangkat survei (formulir observasi) dan aplikasi analisis data digunakan untuk menyusun kebutuhan sistem secara detail.

2. Pengembangan Sistem

Sistem berbasis desktop dirancang untuk memenuhi kebutuhan utama yang teridentifikasi pada tahap analisis kebutuhan. Langkah-langkah pengembangan meliputi:

Perancangan Fitur:

- a) pencatatan Transaksi Otomatis: Sistem dilengkapi dengan formulir input digital untuk pencatatan penjualan dan pembelian.
- b) Manajemen Stok: sistem menyediakan fungsi pembaruan otomatis untuk ketersediaan stok berdasarkan transaksi.
- c) Pembuatan Laporan Keuangan: sistem mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan arus kas secara berkala.

Pengembangan dan Uji Sistem: sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman berbasis desktop seperti visual basic dengan database seperti MySQL untuk penyimpanan data. Uji coba dilakukan dalam lingkungan simulasi untuk memastikan keandalan dan fungsionalitas sistem.

3. Pelatihan dan Implementasi

Pemilik toko diberikan pelatihan intensif tentang penggunaan sistem. Pelatihan meliputi:

- a) Pengoperasian dasar sistem, seperti pencatatan transaksi dan pembaruan stok.
- b) Pemahaman laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.
- c) Simulasi penggunaan sistem dalam skenario operasional harian.

Implementasi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Instalasi Perangkat Lunak: Sistem diinstal pada komputer yang digunakan oleh toko.
- b) Instalasi Perangkat Keras Tambahan: Jika diperlukan, seperti printer untuk mencetak laporan atau nota transaksi.
- c) Bahan penunjang pelatihan mencakup modul panduan, video tutorial, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemilik memahami sistem dengan baik.

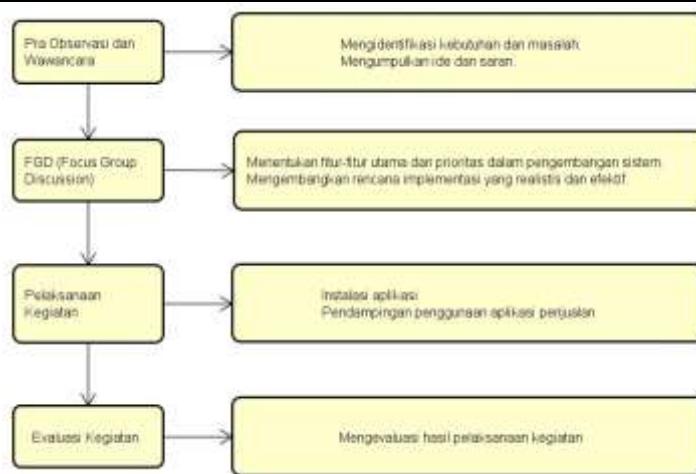
4. Evaluasi dan Monitoring

Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk memantau efektivitas sistem dalam meningkatkan operasional toko. Langkah evaluasi meliputi:

- a) Pengumpulan Data Sebelum dan Sesudah Implementasi: Data transaksi, pengelolaan stok, dan laporan keuangan sebelum dan sesudah sistem diterapkan dibandingkan untuk mengukur peningkatan.
- b) Wawancara Ulang dengan Pemilik Toko: Untuk mendapatkan umpan balik terkait manfaat dan kendala penggunaan sistem.
- c) Monitoring Berkala: Dilakukan dalam 3 bulan pertama setelah implementasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai harapan.

Bahan Pendukung

- a) Perangkat keras seperti komputer/laptop dan printer.
- b) Perangkat lunak seperti komputer sistem berbasis desktop yang dikembangkan khusus untuk kebutuhan mitra.
- c) Formulir survei dan modul pelatihan.
- d) Aplikasi analisis data untuk evaluasi hasil implementasi.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi sistem penjualan berbasis desktop di Toko Sundari menunjukkan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Data yang diperoleh selama 3 bulan pasca-implementasi menunjukkan:
 - a. Waktu pencatatan transaksi rata-rata berkurang hingga 40% dibandingkan dengan metode manual. Sebelumnya, waktu pencatatan untuk satu transaksi membutuhkan rata-rata 2 menit, yang kini turun menjadi 1,2 menit.
 - b. Notifikasi stok minimal berhasil menurunkan risiko kehabisan stok hingga 70%, dari rata-rata 10 jenis barang kosong setiap bulan menjadi hanya 3 jenis barang kosong.
2. Analisis Peningkatan Pemberdayaan Mitra
Penerapan sistem berbasis IT memberikan nilai tambah dalam layanan dan operasional:
 - a. Peningkatan kecepatan layanan: Waktu antrian pelanggan di toko berkurang sebesar 25%, sehingga toko mampu melayani 15 pelanggan lebih banyak setiap hari.
 - b. Ketersediaan stok yang terjamin: Mitra melaporkan peningkatan kepuasan pelanggan berdasarkan survei sederhana kepada 50 pelanggan tetap, dengan 80% menyatakan lebih puas dengan layanan toko setelah sistem diterapkan.
3. Peningkatan Kuantitas dan Pendapatan
Adopsi sistem penjualan memberikan dampak positif pada produktivitas dan pendapatan:
 - a. Peningkatan penjualan harian: Penjualan rata-rata naik dari Rp3.000.000 per hari menjadi Rp3.750.000 per hari dalam waktu satu bulan setelah implementasi.
 - b. Penurunan kerugian: Kesalahan pencatatan yang sebelumnya mengakibatkan kerugian sekitar Rp500.000 per bulan, kini turun hingga Rp100.000 per bulan.
 - c. Secara total, pendapatan bulanan meningkat sebesar 20% pasca-digitalisasi.
4. Peningkatan Penerapan Iptek di Masyarakat
a. Digitalisasi operasional toko: Sistem berbasis desktop menciptakan fondasi digitalisasi di lingkungan usaha mikro, yang sebelumnya belum memanfaatkan teknologi dalam operasional.
- b. Pelatihan teknologi: Mitra kini mampu mengoperasikan sistem pencatatan digital dan memahami cara membaca laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Kemampuan ini membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.
- c. Statistik pelatihan: Dari hasil evaluasi pelatihan, sebanyak 90% dari materi pelatihan dikuasai oleh mitra dalam waktu satu minggu, dengan hasil uji kompetensi menunjukkan rata-rata nilai 85/100.
5. Perbaikan Tata Nilai Masyarakat
Pengabdian ini berdampak positif pada lingkungan sosial mitra:
 - a. Dampak ekonomi lokal: Dengan operasional yang lebih efisien, Toko Sundari mampu menyerap lebih banyak pelanggan dari masyarakat sekitar.
 - b. Komitmen literasi digital: Pemilik toko aktif menyampaikan praktik manajemen berbasis teknologi kepada beberapa UMKM tetangga, yang menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan pendekatan serupa.

6. Analisis dan Dukungan Pustaka

Hasil ini mendukung temuan dari [Loi et al. \(2022\)](#) bahwa digitalisasi UMKM meningkatkan efisiensi operasional hingga 30%-50%. Selain itu, studi oleh [Tukirah et al. \(2024\)](#) menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung memiliki efektivitas lebih tinggi dalam membantu UMKM mengadopsi teknologi baru. Data ini diperkuat oleh hasil kami, di mana efisiensi operasional meningkat secara signifikan setelah implementasi teknologi.

7. Eksperimen Tambahan

Untuk mengukur keberlanjutan sistem, uji coba tambahan dilakukan selama bulan ketiga dengan hasil berikut:

- a. Tingkat adopsi teknologi: Mitra menggunakan sistem untuk 85% transaksi harian, menunjukkan kepercayaan tinggi pada sistem baru.
- b. Simulasi gangguan sistem: Sistem diuji dalam skenario gangguan listrik, dan proses pencatatan manual sementara tetap berjalan lancar, menunjukkan kesiapan mitra dalam mengatasi kendala operasional.



Gambar 1.3 implementasi aplikasi penjualan sembako

V. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Implementasi Sistem Penjualan Sembako Pada Toko Sundari Berbasis Desktop" telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen Toko Sundari melalui penerapan teknologi informasi berbasis desktop. Sistem ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti pencatatan transaksi manual, kesalahan pembukuan, dan sulitnya pembuatan laporan keuangan.

Hasil implementasi menunjukkan dampak yang signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh data yang diperoleh selama pelaksanaan program:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional:
 - a. Waktu pencatatan transaksi berkurang hingga 40%, dari rata-rata 2 menit menjadi 1,2 menit per transaksi.
 - b. Kesalahan pencatatan manual yang sebelumnya menyebabkan kerugian hingga Rp500.000 per bulan, kini berkurang hingga Rp100.000 per bulan, menunjukkan akurasi yang jauh lebih tinggi.
2. Peningkatan Kemampuan Manajerial:
 - a. Pemilik toko kini mampu menyusun laporan laba-rugi rutin yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik.

- b. Laporan keuangan yang terstruktur membantu pemilik toko memantau pertumbuhan bisnis dan merencanakan pengadaan stok secara lebih strategis.
- 3. Peningkatan Kompetensi IPTEK dan Daya Saing Usaha:
 - a. Mitra berhasil mengadopsi sistem berbasis desktop dengan tingkat penguasaan 85% terhadap materi pelatihan, sebagaimana diukur melalui evaluasi kompetensi.
 - b. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan daya saing toko, memungkinkan toko melayani lebih banyak pelanggan setiap hari dan mempertahankan kepuasan pelanggan pada tingkat 80%.
- 4. Dampak Sosial dan Ekonomi:
 - a. Toko Sundari kini menjadi contoh UMKM yang berhasil menerapkan digitalisasi, memberikan inspirasi bagi beberapa UMKM lain di wilayah sekitar untuk mengikuti langkah serupa.
 - b. Kenaikan rata-rata penjualan harian sebesar 25% dan peningkatan pendapatan bulanan hingga 20% menjadi bukti nyata manfaat dari sistem berbasis IT bagi usaha kecil.

Hasil program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi dan daya saing Toko Sundari, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar melalui penyebaran praktik baik digitalisasi pada sektor UMKM. Sebagai langkah selanjutnya, pengembangan fitur tambahan seperti integrasi pembayaran digital dan pemasaran online akan dirancang untuk memperluas jangkauan pasar mitra. Selain itu, program pelatihan pemasaran digital akan membantu mitra lebih kompeten dalam memanfaatkan peluang teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan hibah pengabdian kepada masyarakat, oleh sebab itu penulis mengucap terimakasih kepada LPPM Universitas Nurul Huda atas fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta, Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bu Sundari selaku Owner Agen produk Toko di Sukoharjo. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada rekan-rekan yang Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. P. (2013). Perancangan sistem aplikasi penjualan toko komputer mascom berbasis desktop. In *Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan Toko Komputer Mascom Berbasis Desktop* (Vol. 0, Issue 0, pp. 1–12). http://eprints.ums.ac.id/24178/9/02._Naskah_Publikasi.pdf
- Herawati, N., Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, P., & Darussalam, P. (2023). *RANCANG BANGUN APLIKASI TRANSAKSI PENJUALAN PADA CV. LIMA PENDAWA PALEMBANG BERBASIS DEKSTOP*. 3(1), 33–42. <https://jifsi.unisti.ac.id/index.php/JIFSI>
- Jakak, P. M., Antoni, D., & Akbar, M. (2022). Pengembangan Konsep Digital Service Pada Badan Usaha Milik Desa Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 13(1). <https://doi.org/10.36982/jiig.v13i1.2089>
- Jakak, P. M., & Sahurina, N. (2022). Rancang Bangun Data Digital Service Pada Badan Usaha Milik Desa Kabupaten OKU Timur. *Instink: Inovasi Pendidikan, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.30599/instink.v1i1.1500>
- Loi, K. P., Sara, K., & Mude, A. (2022). Implementasi Sistem Penjualan Produk Sembako Pada Toko Athesia Prima Menggunakan Metode Rad. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 7(2), 109–113. <https://doi.org/10.51876/simtek.v7i2.146>
- Sudarsono, D., & Nurajizah, S. (2019). Sistem Informasi Penjualan Keramik Berbasis Dekstop Pada UD Bintang Lima Keramik Bekasi. *Mantik Penusa*, 3(1), 248–253.
- Tukirah, P. M. J., Irawan, I., Uli Riski, U. R., & Rahman, M. (2024). Pengembangan Aplikasi Penjualan Sembako di Toko Sundari Berbasis Desktop. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 5(1), 44–58. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v5i1.1674>